

BAB IV

PAPARAN DAN DESKRIPSI DATA PENELITIAN

Dalam Bab IV ini berisi tentang paparan data dan temuan penelitian dari buku teks bahasa Indonesia SMA edisi revisi.

A. Paparan Data

1. Buku Bahasa Indonesia Kelas X Edisi Revisi
 - a. Penulis : Suherli, Maman Suryaman, Aji Septiaji, Istiqomah.
 - b. Penelaah : Dwi Purnanto, Hasanuddin WS, Liliana Muliastuti, Muhammad Rapi Tang.
 - c. Penyelia Penerbitan : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.
 - d. Cetakan Ke-3, 2016 (Edisi Revisi)
2. Buku Bahasa Indonesia Kelas XI Edisi Revisi
 - a. Penulis : Suherli, Maman Suryaman, Aji Septiaji, Istiqomah.
 - b. Penelaah : Dwi Purnanto, Liliana Muliastuti, Muhammad Rapi Tang, Felicia N. Utorodewo.
 - c. Pereview Guru : Waridin.
 - d. Penyelia Penerbitan : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
 - e. Cetakan Ke-2, 2017 (Edisi Revisi)
3. Buku Bahasa Indonesia Kelas XII Edisi Revisi
 - a. Penulis : Maman Suryaman, Suherli, dan Istiqomah.
 - b. Penelaah : Dwi Purnanto dan Muhammad Rapi
 - c. Pe-review : Ratna Ningrum

d. Penyelia Penerbitan : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud

B. Deskripsi Data

Untuk mempermudah penganalisisan data, peneliti memaparkan memberikan kode setiap data yang ditemukan. Format pengodeannya diawali dengan jenis data nomor, kelas, bab, dan halaman. Data yang ditemukan dalam penelitian ini dibagi menjadi teks dan gambar.

Data penelitian ini dikumpulkan dengan teknik dokumentasi. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiono, 2008: 240). Dokumentasi yang berbentuk tulisan, misalnya sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumentasi berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, grafik, dan charta. Sementara menurut Riduwan (2009:77) teknik dokumentasi adalah teknik yang ditujukan untuk memperoleh data langsung dsri tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan.

Data yang ditemukan disajikan secara berurutan dari buku teks Bahasa Indonesia kelas X sampai dengan buku teks Bahasa Indonesia kelas XII.

1. Data Teks

(DT-1/X-II-65)

Assalamu alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh, Salam sejahtera bagi kita semua, Bapak Kepala Sekolah yang saya hormati, Bapak dan Ibu Guru yang saya taati, serta teman-teman yang saya kasihi.

Sebelum menyampaikan pidato saya tentang bahaya narkoba bagi generasi muda, izinkanlah saya mengajak Bapak, Ibu, serta hadirin semua untuk mensyukuri nikmat Tuhan. Hanya berkat nikmat Tuhanlah kita dapat bertemu dalam kegiatan seminar hari ini.

(DT-2/ X -III-115)

Profesi Anak-Anak Ibu Penjual Kue

Bapak Presiden bertanya pada ibu tua penjual kue.

Bapak : “Sudah berapa lama jualan kue?”

Ibu : “Sudah hampir 30 tahun.”

Bapak : “Terus anak ibu mana, kenapa tidak ada yang bantu?”

Ibu : “Anak saya ada 4. Yang ke-1 di KPK, ke-2 di POLDA, ke-3 di Kejaksaan, dan yang ke-4 di DPR. Jadi mereka sibuk sekali, Pak.”

(Bapak Presiden kemudian menggeleng-gelengkan kepala karena kagum. Lalu berbicara ke semua hadirin yang menyertai beliau).

Bapak : ”Meskipun hanya jualan kue, ibu ini bisa menjadikan anaknya sukses dan jujur tidak korupsi, karena kalau mereka korupsi, pasti kehidupan Ibu ini sudah sejahtera dan tinggal di rumah mewah.”

Bapak : “Apa jabatan anak di POLDA, KPK, Kejaksaan dan DPR?”

Ibu : “Sama ... jualan kue juga.”

(DT-3/ X -IV-140)

Hikayat Indera Bangsawan

.....

Adapun Raja Kabir itu takluk kepada Buraksa dan akan menyerahkan putrinya, Puteri Kemala Sari sebagai upeti. Kalau tiada demikian, negeri itu akan dibinasakan oleh Buraksa. Ditambahkannya bahwa Raja Kabir sudah mencanangkan bahwa barang siapa yang dapat menangkap Buraksa itu akan dinikahkan dengan anak perempuannya yang terlalu elok parasnya itu. Hatta berapa lamanya Puteri Kemala

Sari pun sakit mata, terlalu sangat. Para ahli nujum mengatakan hanya air susu harimau yang beranak mudalah yang dapat menyembuhkan penyakit itu. Baginda bertitah lagi. “Barang siapa yang dapat susu harimau beranak muda, ialah yang akan menjadi suami tuan puteri.”

.....

(DT-5/ X-IV-147)

Hikayat Bunga Kemuning

.....

Dahulu kala, ada seorang raja yang memiliki sepuluh orang putri yang cantik-cantik. Sang raja dikenal sebagai raja yang bijaksana. Namun, ia terlalu sibuk dengan kepemimpinannya, karena itu ia tidak mampu untuk mendidik anak-anaknya. Istri sang raja sudah meninggal ketika melahirkan anaknya yang bungsu, sehingga anak sang raja diasuh oleh inang pengasuh. Putri-putri Raja menjadi manja dan nakal. Mereka hanya suka bermain di danau. Mereka tak mau belajar dan juga tak mau membantu ayah mereka. Pertengkaran sering terjadi di antara mereka.

.....

(DT-6/ X-IV-121)

Hikayat Bayan Budiman

.....

Setelah umurnya Khojan Maimun lima tahun, maka di serahkan oleh bapaknya mengaji kepada banyak guru sehingga sampai umur Khojan Maimun lima belas tahun. Ia dipinangkan dengan anak saudagar yang kaya, amat elok parasnya, namanya Bibi Zainab. Hatta beberapa lamanya Khojan Maimun beristri itu, ia membeli seekor burung bayan jantan. Maka beberapa di antara itu ia juga membeli seekor tiung betina, lalu di bawanya ke rumah dan di taruhnya hampir sangkaran bayan juga.

.....

(DT-7/X-V-152)

HP Baru

Perihal HP barunya itu, sesungguhnya sudah lama Rani menginginkannya. Beberapa kali ia membujuk Ayahnya agar dibelikan HP. Gagal meminta langsung pada Ayahnya, Rani pun minta bantuan ibunya. Namun, tetap saja usaha Rani gagal.

Minggu lalu, Rani benar-benar berusaha meyakinkan ayahnya betapa ia sangat membutuhkan HP.

.....

(DT-8/X-VI-165)

Negosiasi Warga dengan Investor

.....

Akhirnya, Pak Lurah membentuk tim yang akan mewakili warga untuk menuntut pengembang hotel PT Mulya Jaya, menghentikan pembangunan hotel tersebut. Tim Penyelamat Panguripan diterima Direktur PT Mulya Jaya, Edy, di ruangnya.

.....

Halaman (165)

(DT-9/X-VI-192)

Seorang gadis cantik dapat diibaratkan mawar berduri, sedap dipandang dan harum baunya. Akan tetapi, tidak setiap orang dapat memetik bunga mawar dengan mudah karena akan tertusuk durinya. Seorang gadis yang memiliki sifat seperti bunga mawar, tidak mudah untuk didekati setiap laki-laki. Ia selalu menjaga dirinya agar tidak tersentuh.

(DT-10/X-VII-210)

Biografi B. J. Habibie

B.J. Habibie adalah salah seorang tokoh panutan dan menjadi kebanggaan bagi banyak orang di Indonesia. Beliau adalah Presiden ketiga Republik Indonesia. Nama dan gelar lengkapnya Prof. DR (HC).

.....

(DT-11/X-VII-217)

George Saa, Si Jenius dari Papua

Ia dikenal sebagai Sang Jenius dari Papua. Ia lahir di Manokwari pada 22 September 1986. Sejak kecil, dia sering tinggal berpindah-pindah mengikuti orangtuanya. Bahkan, tak jarang dia hidup terpisah dari orangtua. Dia adalah seorang pemenang *lomba First Step to Nobel Prize in Physics* pada tahun 2004 dari Indonesia. Makalahnya berjudul *Infinite Triangle and Hexagonal Lattice Networks of Identical Resisto*.

.....

(DT-12/X-VII-221)

Komikus Indonesia yang Mendunia, Ardian Syaf

Ardian Syaf (31), sosok komikus yang rendah hati ini memilih tinggal di kampung halamannya di Desa Tengkur, Kecamatan Rejotangan, Tulung Agung, bersama istri dan seorang anaknya. Dari kampung halamannya, karya Aan, sapaan akrabnya, mampu menembus dunia. Bahkan, ia disodori kontrak eksklusif sebagai penciller oleh penerbit raksasa Amerika, DC Comics. Artinya, ia tidak boleh membuat ilustrasi selain di DC Comics.

.....

(DT-13/X-VIII-244)

Aku Ingin karya Djoko Damono

(DT-14/X-VIII-245)

Sajak Anak Muda karya W.S. Rendra

(DT-15/X-VIII-248)

Doa Karya Chairil Anwar

(DT-16/X-VIII-249)

*Telah Kau Robek Kain Biru pada Bendera Itu *pahlawan tak dikenal Karya
Aming Aminoedin*

(DT-17/X-VIII-253)

Sajak Matahari Karya W.S. Rendra

(DT-18/X-VIII-253)

Sajak Matahari

Matahari bangkit dari sanubariku
Menyentuh permukaan samodra raya.
Matahari keluar dari mulutku,
menjadi pelangi di cakrawala.
Wajahmu keluar dari jidatku,
wahai kamu, wanita miskin!
kakimu terbenam di dalam lumpur.
Kamu harapkan beras seperempat gantang, dan
di tengah sawah tuan tanah menanammu!
Satu juta lelaki gundul
keluar dari hutan belantara,
tubuh mereka terbalut lumpur
dan kepala mereka berkilatan
memantulkan cahaya matahari.
Mata mereka menyala
tubuh mereka menjadi bara
dan mereka membakar dunia.
Matahari adalah cakra jingga
yang dilepas tangan Sang Krishna.
Ia menjadi rahmat dan kutukanmu,
ya, umat manusia!

(DT-19/X-VIII-255)

Ibu Karya D. Zawawi Imron

(DT-20/X-VIII-256)

Ketika Tangan dan Kaki Berkata Karya Taufiq Ismail

(DT-21/X-VIII-261)

Aku Karya Chairil Anwar

(DT-22/X-VIII-261)

Surat kepada Bunda tentang Calon Menantunya Karya W. Rendra

(DT-23/X-VIII-244)

Doa Karya Chairil Anwar

(DT-24/X-VIII-263)

Gadis Peminta Minta Karya Toto S. Bachtiar

(DT-25/X-VIII-263)

Gadis Peminta-minta

Karya: Toto S. Bachtiar

Setiap kita bertemu, gadis kecil berkaleng kecil

Senyummu terlalu kekal untuk kenal duka

Tengadah padaku, pada bulan merah jambu

Tapi kotaku jadi hilang, tanpa jiwa

.....
(DT-26/X-VIII-264)

Asmaradana Karya Goenawan Mohammad

(DT-27/X-VIII-264)

Yang Terempas dan yang Putus Karya Chairil Anwar

(DT-28/X-VIII-265)

Balada Terbunuhnya Atmo Karpo Karya W.S. Rendra

(DT-29/X-VIII-267)

Menyesal Karya: Ali Hasjmy

(DT-30/X-VIII-269)

Dalam Diriku Karya Sapardi Djoko Damono

(DT-31/X-VIII-269)

Tuhan Begitu Dekat, Karya Abdul Hadi W.M.

(DT-31/XI-I-18)

Kiat Menata Rambut Pendek

Gaya rambut bob pendek kini mulai disukai lagi. Meski terlihat sederhana, untuk gaya rambut seperti itu juga diperlukan perawatan yang benar. Ada beberapa langkah dan cara yang harus kamu lakukan untuk merawat rambut pendek dengan baik, yaitu sebagai berikut.

1. Keringkan dengan Handuk
Banyak orang yang mengeringkan rambut pendeknya dengan cara

mengacak-acaknya dengan handuk agar air cepat meresap. Padahal cara ini bisa membuat rambut mudah patah. Keringkan rambut sambil dipijat perlahan.

.... ..

(DT-32/XI-II-71)

Adapun pengembangan paragrafnya, kita dapat menyusun kerangka seperti berikut.

Contoh:

- a. Paling depan para siswi yang cantik.
- b. Memainkan mayoret, melakukan koreografi.
- c. Diikuti *marching band*.
- d. Pelajar menempelkan tulisan hak-hak remaja.
- e. Pelajar berselimut spanduk berisi tanda tangan pelajar.

Berikut contoh pengembangan paragraf untuk teks eksplanasi.

Rombongan ini terbagi menjadi beberapa kelompok. Paling depan, deretan siswi-siswi imut. Mereka asyik memainkan mayoret, melakukan koreografi menggunakan benderanya masing-masing. Kelompok mayoret ini diikuti dengan *marching band*, disusul dengan sejumlah pelajar yang menempeli tubuh mereka dengan papan yang bertuliskan hak-hak yang patut dituntut remaja. Rombongan diakhiri dengan sekelompok pelajar yang berbaris di dalam “selimut” berbentuk spanduk yang diisi petisi berupa tanda tangan pelajar dari sejumlah sekolah di Bandung.

(DT-33/XI-IV-103)

Robohnya Surau Kami oleh A.A. Navis

Alangkah tercengangnya Haji Saleh, karena di neraka itu banyak temannya di dunia terpanggang panas, merintih kesakitan. Dan ia tambah tak mengerti lagi dengan keadaan dirinya, karena semua orang yang dilihatnya di neraka tak kurang ibadatnya dari dia sendiri. Bahkan, ada salah seorang yang telah sampai empat belas kali ke Mekah dan bergelar Syeh pula. Lalu Haji Saleh mendekati mereka, lalu bertanya kenapa mereka di neraka semuanya. Tetapi sebagaimana Haji Saleh, orang-orang itu pun tak mengerti juga.

.....

(DT-34/XI-IV-129)

Matahari Tak Terbit Pagi Ini Karya: Fakhrunnas MA Jabbar

Pernahkah kau merasakan sesuatu yang biasa hadir mengisi hari-harimu, tiba-tiba lenyap begitu saja. Hari-harimu pasti berubah jadi pucat pasi tanpa gairah. Saat kau

hendak mengembalikan sesuatu yang hilang itu dengan sekuat daya, namun tak kunjung tergapai. Kau pasti jadi kecewa seraya menengadahkan tangan penuh harap lewat kalimat doa yang tak putus-putusnya.

.....

(DT-35/XI-IV-134)

Kutipan cerpen...

Lelaki berkacamata itu membuka kancing baju kemejanya bagian atas. Ia kelihatan gelisah, berkeringat, meski ia sedang berada di dalam ruangan yang berpendingin. Akan tetapi, ketika seorang perempuan cantik muncul dari balik koridor menuju tempat lelaki berkacamata itu menunggu, wajahnya berubah menjadi berseri-seri. Seakan lelaki itu begitu pandai menyimpan kegelisahannya.

“Sudah lama?” tanya perempuan cantik itu sambil melempar senyum. “Baru setengah jam,” jawabnya setengah bergurau.

(DT-36/XI-VII-206)

Judul resensi: *Valentino Rossi Sang Juara*

Identitas buku

Judul buku : *Otobiografi Valentino Rossi (Andai Aku Tak Pernah Mencobanya)*

Judul asli : *The Autobiography of Valentino Rossi: what if I had never tried it*

Penerjemah: Doni Suseno

Penerbit: Februari 2016

Jumlah halaman : 302

(DT-37/XI-VII-207)

Judul buku : Teknik Bermain Gitar

Penulis : Famoya

Penerbit : Terbit Terang Surabaya

Kota Penerbit : Surabaya

Tahun Terbit : 1999

Jumlah Halaman : 80

(DT-38/XI-VII-208)

Judul : Agar Menulis-Mengarang Bisa Gampang

Pengarang : Andrias Harefa

Penerbit : PT Gramedia Pustaka Utama

Tahun Terbit : 2002

Halaman : i-xi + 103 halaman

(DT-39/XI-VII-208)

Judul : *Istanbul (Kenangan Sebuah Kota)*
Penulis : Orhan Pamuk
Penerjemah : Rahmani Astuti
Penerbit : Serambi
Tahun terbit : 2015
Tebal : 561

(DT-40/XI-VII-211)

Petualangan Bocah di Zaman Jepang

Judul Novel : *Saksi Mata*

Pengarang : Suparto Brata

Penerbit : Penerbit Buku KOMPAS Tebal : x + 434 halaman

(DT-41/XI-VII-218)

Legenda Cinta Layla-Majnun

Judul : *Laila-Madjnoen (Tjeritera di Tanah Arab); Laila Majnun karya Nizami; Layla Majnun, Roman Cinta Paling Populer & Abadi*

Penulis : Hamka (Hadji Abdul Malik Karim Amrullah)

Penerbit : Balai Poestaka, 1932; Ilman

Tebal : 74 halaman; 222 halaman; 200 halaman

(DT-42/XI-VII-219)

Legenda Cinta Layla-Majnun

Di dalam buku terbitan Balai Poestaka ini dikisahkan tentang Qais dan Layla yang hidup di negeri Nedjd, salah satu wilayah di tanah Arab. Mereka adalah sepasang remaja yang sejak kecil sering bermain bersama dan ketika menginjak remaja pergi belajar di sekolah yang sama. Qais berwajah tampan, sementara Layla adalah gadis rupawan yang menjadi dambaan setiap laki-laki. Keduanya saling jatuh cinta, namun adat melarang mereka mengekspresikan gelora cinta secara terbuka. Dengan demikian, perasaan keduanya hanya ditumpahkan dalam bentuk syair ketika mereka mempunyai kesempatan bertatap muka secara diam-diam.

....

Sepeninggal Qais, Layla hanya bermenung diri dan menciptakan syair sebagai pelambang rindu. Suatu hari, ayah Layla, Al-Mahdi, pulang ke rumah bersama seorang tamu bernama Sa'd bin Munif, yang diajak menginap. Tamu itu seorang saudagar kaya raya yang berasal dari Irak. Ketika berjumpa Layla, Sa'd bin Munif langsung jatuh cinta dan melamar Layla kepada ayahnya. Tanpa sepengetahuan Layla, Al-Mahdi menerima lamaran tersebut karena tergiur oleh mas kawin 1.000 dinar dan harta kekayaan Sa'd bin Munif. Layla tak berdaya melawan perintah ayahnya karena adat memang menyatakan bahwa laki-laki berkuasa atas perempuan.

.....

(DT-43/XI-VII-226)

Judul Novel : Tuilet

Pengarang : Oben Cedric

Penerbit : Gradien Mediatama

Tahun Terbit : 2009

Tempat Terbit : Yogyakarta

Tebal : 147 Halaman

(DT-44/XI-VII-228)

Judul Buku : Tip & Trik Jago Main Rubik

Penulis : Wicaksono Adi

Penerbit : Gradien Mediatama

Cetakan : I, 2009

Tebal : 184 halaman

(DT-45/XI-VII-233)

Judul : *Perahu Kertas*

Penulis : Dee (Dewi Lestari)

Penerbit : Bentang Pustaka

Tahun Terbit : Februari, 2010

Jumlah Halaman : 444 halaman

(DT-48/XI-VIII-239)

Panembahan Reso karya W.S. Rendra

Di rumah Panembahan Reso. Pagi hari. Ada Aryo Lembu, Aryo Jambu, Aryo Bambu, Aryo Sumbu, Aryo Sekti, Ratu Dara, dan Panembahan Reso.

.....

(DT-49/XI-VIII-250)

Mahkamah Karya: Asrul Sani

Dalam ruangan ini tidak ada perbedaan antara malam dan siang. Walaupun di kamar tidur Bahri hari sudah malam, kualitas cahaya dalam ruang mahkamah tetap sama. Murni datang diantarkan seorang petugas pengadilan. Ia berhenti sebentar untuk memandangi wajah suaminya.

.....

(DT-50/XI-VIII-278)

Drama Tengah Malam oleh Yandianto

(Malam sudah larut. Ibu duduk termenung. Ratih keluar dari pintu samping kanan)

Ratih : Maaf, Bu. Mungkin pertanyaan Anwar tadi siang telah membuat hati Ibu resah.

Hatiku pun turut resah seperti hati Ibu. Barangkali malam ini, semua penduduk desa ini menjadi resah seperti kita.

(DT-51/XII-II-36)

Kemelut di Majapahit Karya S.H. Mintardja

Setelah Raden Wijaya berhasil menjadi Raja Majapahit pertama bergelar Kertarajasa Jayawardhana, beliau tidak melupakan jasa-jasa para senopati (perwira) yang setia dan banyak membantunya semenjak dahulu itu membagi-bagikan pangkat kepada mereka. Ronggo Lawe diangkat menjadi adipati di Tuban dan yang lain-lain pun diberi pangkat pula. Dan hubungan antara junjungan ini dengan para pembantunya, sejak perjuangan pertama sampai Raden Wijaya menjadi raja, amatlah erat dan baik.

.....

(DT-52/XII-II-48)

Mangir Karya Pramoedya Ananta Toer

Di bawah bulan malam ini, tiada setitik pun awan di langit. Dan bulan telah terbit bersamaan dengan tenggelamnya matahari. Dengan cepat ia naik dari kaki langit, mengunjungi segala dan semua yang tersentuh cahayanya. Juga hutan, juga laut, juga hewan dan manusia. Langit jernih, bersih, dan terang. Di atas bumi Jawa lain lagi keadaannya gelisah, resah, seakan-akan manusia tak membutuhkan ketenteraman lagi.

(DT-53/XII-II-68)

Novel Pangeran Diponegoro karya Remy Sylado

Patih Danurejo II—yang sebenarnya adalah menantu Sultan Hamengku Buwono II sendiri yang diperkatakan dengan perasaan anyel dan mangkel oleh Ratu Ageng—pada malam yang agak gerimis ini tampak duduk di dalam kereta kuda bersama Raden Mas Sunarko sang tolek (juru bicara), menuju Vredenburg menemui Jan Willem van Rijnst.

BAB IV

Menikmati Novel

Materi pembelajaran menampilkan karya penulis laki-laki

(DT-54/XII-IV-111)

Ronggeng Dukuh Paruk Karya Ahmad Tohari

Sebelas tahun yang lalu ketika Srintil masih bayi. Dukuh Paruk yang kecil basah kuyup tersiram hujan lebat. Dalam kegelapan yang pekat, pemukiman terpencil itu lengang, amat lengang. Hanya tangis bayi dan lampu kecil berkelip menandakan pedukuhan itu berpenghuni. Tak ada suara kecuali suara kodok. Bangsa reptil itu berpesta pora, bertunggangan dan kawin. Besok pagi, hasil pesta mereka akan tampak. Kodok betina meninggalkan untaian telur yang panjang. Katak hijau menghimpun telurnya dalam kelompok yang terapung di permukaan air. Katak daun menyimpan telurnya pada gumpalan busa yang melekat pada ranting semak-semak.

(DT-55/XII-IV-112)

Bumi Manusia karya Pramoedya Ananta Toer

Waktu subuh datang menjelang. Ia dengar bunyi burung hantu mendesis dan berseru di atas bubungan. Bulu badannya meremang. Tapi dada Bendoro itupun dirasainya berdetakan seperti ada mencun tahun baru Cina.

(DT-56/XII-V-161)

Cuplikan Buku Ilmiah

Menguak Tabir Kekuasaan Sang Pencipta

Judul Buku : *Mengenal Allah: Alam, Sains, dan Teknologi*

Penulis : Tauhid Nur Azhar

Penerbit : Tinta Medina

Kota : Solo

Tahun : 2012

Jumlah halaman : 280 halaman

(DT-57/XII-V-173)

Menulis Karya Ilmiah

Judul Buku : *Menulis Karya Ilmiah*

Penulis: Dalman

Penerbit: Raja Grafindo Persada

Kota : Depok

Tahun : 2012

Jumlah halaman: 186 halaman

(DT-58/XII-V-174)

Membangun Literasi Sains Peserta Didik

Judul Buku : *Membangun Literasi Sains Peserta Didik*

Penulis : Uus Toharudin & Sri Hendrawati

Penerbit : Humaniora

Kota : Bandung

Tahun : 2011

Jumlah hlm : 350 halaman

(DT-59/XII-VI-183)

Capaian Eksperimen Novel Lelaki Harimau Karya Maman Mahayana

Setelah sukses dengan *Cantik itu Luka* (Yogyakarta: AKY, 2002; Jakarta Gramedia, 2004) yang memancing berbagai tanggapan, kini Eka Kurniawan menghadirkan kembali karyanya, *Lelaki Harimau* (Gramedia, 2004; 192 halaman). Sebuah novel yang juga masih memendam semangat eksperimen. Berbeda dengan *Cantik itu Luka* yang mengandalkan kekuatan narasi yang seperti lepas kendali dan deras menerjang apa saja, *Lelaki Harimau* memperlihatkan penguasaan diri narator yang dingin terkendali, penuh pertimbangan, dan kehati-hatian.

.....

(DT-60/XII-VI-189)

Batman karya Gunawan Muhammad

Batman tak pernah satu, maka ia tak berhenti. Apa yang disajikan Christopher Nolan sejak "Batman Begins" (2005) sampai dengan "The Dark Knight Rises" (2012) berbeda jauh dari asal-muasalnya, tokoh cerita bergambar karya Bob Kane dan Bill Finger dari tahun 1939. Bahkan tiap film dalam trilogi Nolan sebenarnya tak menampilkan sosok yang sama, meskipun Christian Bale memegang peran utama dalam ketiga-tiganya.

.....

(DT-61/XII-VI-193)

Geer karya Gunawan Muhammad

Di depan kita pentas yang berkecamuk. Juga satu suku kata yang meledak: "Grrr", "Dor", "Blong", "Los". Atau dua suku kata yang mengejutkan dan membingungkan: "Aduh", "Anu". Di depan kita: panggung Teater Mandiri.

.....

(DT-62/XII-VI-201)

Laskar Pelangi (Bab I Sepuluh Murid Baru) karya Andre Hirata

PAGI itu, waktu aku masih kecil, aku duduk di bangku panjang di depan sebuah kelas. Sebatang pohon tua yang riang meneduhiku. Ayahku duduk di sampingku, memeluk pundakku dengan kedua lengannya dan tersenyum mengangguk-angguk pada setiap orangtua dan anak-anaknya yang duduk berderet-deret di bangku panjang lain di depan kami.

.....

(DT-63/XII-VI-212)

Aksara yang Membingungkan Karya Jamal D. Rahman

Datanglah ke terminal yang ada di Indonesia. Hal pertama yang segera Anda temukan adalah tidak memadainya informasi tertulis menyangkut kebutuhan-kebutuhan primer yang diperlukan calon penumpang. Tidak ada informasi tertulis tentang kendaraan apa saja yang tersedia di terminal, rute mana saja yang dilayani, jam keberangkatan, jam kedatangan, dan tarif yang ditetapkan. Ini tidak berarti di terminal-terminal kita sama sekali tidak ada informasi tertulis. Di terminal, kita tentu saja selalu ada informasi tertulis.

.....

(DT-64/XII-VI-216)

Bob Sadino: Mereka Bilang Saya Gila!

Pengusaha sukses yang satu ini menjalani jalan hidup yang panjang dan berliku sebelum meraih sukses. Dia sempat menjadi sopir taksi hingga kuli bangunan yang hanya berpenghasilan Rp100,00. Gayanya yang sederhana dan terkesan nyentrik menjadi ciri khasnya tersendiri.

.....

(DT-65/XII-VI-221)

Tempat Istirahat Karya David Campton

DI PEKUBURAN UMUM, TERDENGAR SUARA-SUARA BURUNG.
DERU RIBUT KENDARAAN DI KEJAUHAN. SEPASANG ORANG TUA
SEDANG DUDUK DI BANGKU. HARI SUDAH SORE

.....

(DT-66/XII-VI-231)

Kisah Hidup Chairul Tanjung Si Anak Singkong

Chairul Tanjung kecil melalui hari-hari penuh keceriaan sebagai anak pinggiran kota Metropolitan. Bermain bersama teman-teman dengan membuat pisau dari paku yang digilaskan di roda rel dekat rumahnya di Kemayoran, adalah kegiatan seru yang menyenangkan. Juga bersepeda beramai-ramai di akhir pekan ke kawasan Ancol, sambil jajan penganan murah, buah lontar.

.....

(DT-66/XII-VI-237)

Dag Dig Dug Karya Putu Wijaya

Waktu Lewat. Dalam percakapan dengan Tamu. Tamu tersebut dua orang lelaki.
Keempatnya duduk di sekeliling meja.

.....

2. Data Gambar

(DG-67/X-III/103)



(DG-68/X-III/104)

WORANG-ORANG
YANG MELONTARKAN
KRITIK BAGI KITA
PADA HAKIKATNYA ADALAH
PENGAWAL JIWA KITA,
YANG BEKERJA
TANPA BAYARAN.

Corrie Ten Boom

pejuang dan penulis
dari Belanda



(DG-69/X-IV/105)



(DG-4/X/IV/148)

W SUATU HARI, KAMU
AKAN MENJADI TUA
DAN MULAI MEMBACA
CERITA DONGENG LAGI.

C.S. Lewis

penulis dari
Britania Raya



(DG-5 /X/V/173)

W BUKAN DENGAN DEMIKIAN
MENJADI JELAS BAGI KITA
BAHWA MENERIMA
PERBEDAAN PENDAPAT
DAN ASALMUASAL
BUKANLAH TANDA
KELEMAHAN, MELAINKAN
AWAL DARI KEKUATAN

Abdurrahman Wahid

Presiden ke-4 RI



(DG-71/XI-I/14)



Tabel 3

Data Teks bias gender dalam Buku Teks Bahasa Indonesia SMA Edisi Revisi

| Kelas | BAB | | | | | | | | JUMLAH |
|---------------|-----|----|-----|----|---|----|-----|------|-----------|
| | I | II | III | IV | V | VI | VII | VIII | |
| X | 0 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 3 | 19 | 30 |
| XI | 1 | 1 | 0 | 3 | 0 | 0 | 10 | 3 | 18 |
| XII | 2 | 3 | 0 | 2 | 3 | 9 | - | - | 19 |
| JUMLAH | | | | | | | | | 67 |

Tabel 4

Data gambar bias gender dalam Buku Teks Bahasa Indonesia SMA Edisi Revisi

| Kelas | BAB | | | | | | | | JUMLAH |
|---------------|-----|----|-----|----|---|----|-----|------|----------|
| | I | II | III | IV | V | VI | VII | VIII | |
| X | 0 | 0 | 2 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 4 |
| XI | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| XII | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | - | - | 0 |
| JUMLAH | | | | | | | | | 5 |

